

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi sistem berbasis komputer telah berkembang pesat hampir diseluruh perusahaan besar yang bertujuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan keefektifitas dan keefisiensi kerja serta terstruktur dengan baik dalam komputerisasi. Inventarisasi barang adalah kegiatan untuk melakukan pengurusan penyelenggaraan, pencatatan data, dan pelaporan barang dalam pemakaian sedangkan barang inventaris adalah barang yang dimiliki dan digunakan oleh suatu perusahaan dalam kegiatan mendukung operasionalnya. Proses pengelolaan inventaris merupakan proses kerja yang saling berpengaruh dalam manajemen operasional suatu perusahaan.

PT. Capella Dinamik Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor merek Honda yang berdiri pada tahun 1971 yang dimana pusat kantornya berada di Jalan Sekip Baru No. 3-5. Pada sistem berjalan PT. Capella Dinamik Nusantara, pada kantor penjualan wilayah Aceh, Riau, Kepri memiliki lebih dari 80 kantor penjualan dan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Pada departemen *General affair*, terbagi menjadi 3 bagian yaitu *Maintain & Repair*, *Procurement* dan *Inventory Correspondence*. Berdasarkan hasil wawancara dengan departemen *General affair* PT. Capella Dinamik Nusantara khususnya bagian *Inventory*, setiap pengadaan untuk perusahaan dengan nominal tinggi (>Rp.500,000) merupakan nilai aset bagi perusahaan dan wajib terdata dalam inventaris perusahaan. Inventaris pada kantor penjualan yang dikelola kantor cabang dengan pemanfaatan fasilitas barang yang dimiliki tergolong sangat banyak sehingga sering terjadi masalah diantaranya yang pertama pada bagian kelola data inventaris, tidak tercatat barang inventaris yang menyebabkan selisih jumlah barang hingga penamaan inventaris tidak sesuai dengan nama kantor cabang (contoh ada kantor penjualan cabang Sigli disingkat SGL dan kantor penjualan cabang Langsa disingkat LGS, ketika kantor PT.CDN SGL membeli komputer, saat dilakukan pencatatan inventarisnya, terbuat PT. CDN LGS), ini dikarenakan ketika penulisan manual di buku dan permintaan pencatatan inventaris yang sangat banyak ketika penginputan di data *excel*, hal ini berpengaruh pada ketidakefisiensi waktu apabila pencatatan inventaris sangat banyak dan berpengaruh terhadap kinerja Unit Usaha dalam pengolahan barang inventaris. Dalam penulisan nama inventaris terkadang ditemukan tidak standar, hal ini disebabkan juga karena standar dalam penulisan nama inventaris belum pernah ada, seperti penulisan inventaris “Komputer” masih ada beberapa

inventaris yang terdata dengan kata “*Computer*” sehingga pencarian data menjadi terhambat karena penulisan data yang tidak sinkron.

Masalah kedua yang ditemukan pada bagian hasil laporan pengadaan, mutasi, penjualan dan pemusnahan barang inventaris. Hasil laporan yang ditemukan sering tidak valid yang mempengaruhi laporan realisasi biaya dan perubahan data inventaris yang juga tidak sesuai, hal ini terjadi karena kegiatan pengelolaan data dokumen yang sangat banyak dan karyawan sering kesulitan mencari dimana mereka menyimpan dokumen catatan *history* penerimaan barang pengadaan, mutasi, penjualan dan pemusnahan, disisi lain sering terjadi pencatatan penamaan barang dengan nama yang berbeda tapi barang tersebut sama, seperti kursi dan bangku, proyektor dan *projector*, monitor dan LCD, telepon dan telpon, HP dan *handphone* dan sebagainya. Penamaan tidak standar tersebut menyebabkan karyawan harus memeriksa kembali berkas asli satu per satu untuk mengecek catatan *history* penerimaan barang pengadaan. Karyawan membutuhkan waktu yang lama ketika ingin mengeluarkan berkas dan mencari berkas pendukung ketika akan memproses suatu pekerjaan dari berbagai departemen dan lebih dari 80 cabang kantor penjualan.

Begitu pentingnya peranan dari inventaris sehingga suatu perusahaan sangat perlu melakukan pengelolaan barang inventaris yang mereka miliki secara rutin dan berkala untuk kepentingan data dan informasi inventaris yang dimiliki perusahaan, tanpa adanya inventaris, suatu siklus kegiatan perusahaan dapat terganggu dan berpengaruh terhadap pekerjaan mengakibatkan proses administrasi kurang maksimal. Pemanfaatan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk pengelolaan inventaris diperlukan agar dapat membantu pengolahan sistem informasi inventaris dan dapat memudahkan proses pelaporan data inventaris. Karena Pentingnya proses pengelolaan inventaris ini, maka dibuatlah suatu sistem informasi pengelolaan inventaris kantor PT. Capella Dinamik Nusantara. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat memberi informasi yang cepat dan lengkap mengenai pengelolaan inventaris dari pengadaan barang, mutasi barang, penjualan barang dan pemusnahan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengangkatnya dalam Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Inventaris pada PT.Capella Dinamik Nusantara**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Penamaan Inventaris yang kompleks/berbeda-beda menyebabkan selisih data yang dicatat.
2. Kegiatan pengelolaan dokumen seperti UPIS (Pengadaan, Mutasi) dan BAST (Penjualan, Pemusnahan) yang sangat kompleks, membuat karyawan sulit dalam mencari dokumen yang disimpan.
3. Penamaan inventaris belum memiliki standar penamaan.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk melakukan analisis dan perancangan informasi pengelolaan inventaris pada PT. Capella Dinamik Nusantara dalam memenuhi kebutuhan operasional yang diharapkan dapat mampu mendukung seluruh proses kerja, pengelolaan data serta membuat laporan yang lebih akurat dan valid.

Manfaat dalam perancangan ini adalah:

1. Mempermudah proses kerja dalam pendataan pengadaan barang, mutasi barang dan kelola inventaris.
2. Meminimalisir terjadinya *human error*.
3. Mempermudah pencaharian data berdasarkan nama dan *history* pembelian, mutasi dan pemusnahan atau penjualan yang dilakukan.
4. Tidak perlu mencari banyak dokumen yang telah lama disimpan.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam perancangan sistem informasi untuk PT. Capella Dinamik Nusantara:

1. *Input*: Data Barang, Data Unit Usaha, Data UPIS (Pengadaan, Mutasi), Data Inventaris, Data BAST (Penjualan, Pemusnahan), Data UPIS (Pengadaan, Mutasi) Diketahui, Data Inventaris Diketahui, Data BAST (Penjualan, Pemusnahan) Diketahui.
2. *Process*: Proses Kelola Inventaris, Proses Pemeriksaan Inventaris, Proses Pelaporan.
3. *Output*: Daftar Barang, Daftar Unit Usaha, Laporan UPIS Pengadaan, Laporan UPIS Mutasi, Laporan Inventaris, Laporan BAST Penjualan, Laporan BAST Pemusnahan.
4. Perancangan sistem informasi yang akan di buat dengan desain desktop.